

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

Sebagai penatua remaja hendaklah lebih memberikan perhatian dan dalam membimbing, membentuk akan karakter remaja. Pengaruh lingkungan yang tidak baik, bukan berarti dapat membuat akan anak remaja menjadi hidup terus menerus di dalamnya. Penatua remaja juga tidak hanya dapat memberikan kebutuhan remaja di dalam persekutuan ibadah tetapi di luar ibadah. Membimbing anak remaja untuk tidak terjebak dengan kenakalan remaja, melibatkan mereka dalam kegiatan yang dapat membangun akan iman remaja.

Dalam melakukan pelayanan penatua remaja menghadapi hambatan – hambatan seperti tidak aktifnya anggota komisi remaja sehingga penatua remaja harus menjalankan semuanya dengan sendiri. Dalam pelayan juga hendaklah memiliki banyak cara untuk melakukan dan menarik akan minat remaja dalam keaktifan di komisi pelayanan remaja.

## **B. SARAN**

### **1. Pelayan khusus dan Orang tua**

Dalam pelaksanaan PAK remaja hendaklah dapat ditingkatkan akan program remaja, sehingga remaja semakin aktif di dalamnya. Penatua remaja juga harus lebih baik lagi di dalam melakukan pelayanan kepada adik – adik remaja. Membentuk akan karakter remaja tidaklah mudah, haruslah memiliki keterampilan, kesabaran, mampu mengerti semua kebutuhan remaja dan masalah-masalah yang dihadapi oleh remaja.

Karena remaja dapat dikatakan adalah masa taransisi dari masa kanak – kanak ke dewasa. Pada umumnya di masa remaja kepribadian seseorang sedang dalam proses pembentukan, karena masih mencari – cari pola yang sesuai dengan dirinya. Untuk itu peran penatua remaja dan orang tua sangat diperlukan dalam membimbing, mengarahkan, membentuk akan remaja. Sehingga remaja tidak melangkah dalam pergaulan yang salah. Mengajarkan tentang PAK bagi remaja adalah tugas pelayan khusus dan orang tua, agar pengenalan akan Tuhan serta membedakan akan hal – hal baik dalam dilakukan remaja di dalam kehidupan setiap hari.

Menjadi sahabat bagi remaja, dapat membuat mereka merasa ada yang memberikan perhatian dan remaja merasa bahwa mereka tidak sendiri hidup di dunia ini. Orang tua yang dapat menjadi sahabat adalah dapat lebih dekat dengan anak remaja

mereka dan apa yang dilakukan oleh remaja dapat diketahui oleh orang tua. Begitu pun juga dengan penatua remaja, jadilah sahabat yang setia untuk memberikan semangat bagi remaja dalam keadaan apa pun.

## 2. Remaja

Hiduplah selalu dalam takut akan Tuhan. Rajinlah untuk hadir dalam kegiatan – kegiatan ibadah yang diselenggarakan komisi remaja. Sehingga kehidupan di masa remaja menjadi lebih bermakna. Ikutilah teladan akan Tuhan Yesus, yang berani tampil dalamewartakan akan firman Allah.